

ABSTRAK

Kegiatan transportasi benih ikan nila bertujuan memenuhi suplai benih dari lokasi penghasil benih ke lokasi pembesaran. Proses transportasi ini sangat berkaitan dengan jumlah kepadatan yang digunakan sehingga dapat menghasilkan tingkat kelangsungan hidup yang tinggi dan tingkat stres yang rendah yang akan memberikan keuntungan bagi penjual dan pembeli. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kepadatan terhadap kelangsungan hidup dan kadar glukosa darah serta mengetahui kepadatan yang tepat pada transportasi benih ikan nila sistem tertutup. Benih yang digunakan yaitu dengan panjang rata-rata 10.46 ± 1.15 cm dan berat rata-rata 18.37 ± 5.57 g. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap dengan empat perlakuan (kepadatan 4,6,8 dan 10 ekor/liter) dan empat ulangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan perbedaan kepadatan pada proses transportasi sistem tertutup memberikan pengaruh nyata terhadap kelangsungan hidup pasca transportasi dan pasca pemeliharaan selama 3 hari pada kepadatan 10 ekor/liter tetapi tidak berpengaruh nyata pada kepadatan 4,6 dan 8 ekor/liter. Kepadatan 8 ekor/liter merupakan perlakuan terbaik dengan nilai kelangsungan hidup pasca transportasi sebesar 100%, nilai kelangsungan hidup pasca pemeliharaan sebesar 98.5% dan rerata kadar glukosa darah sebesar 95.40 ± 3.13 mg/dL.

Kata kunci : *Benih ikan nila; transportasi sistem tertutup; kepadatan, kelangsungan hidup, kadar glukosa darah.*

